

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memudahkan penyusunan laporan ini, maka penelitian ini harus disusun secara sistematis. Adapun metode penelitian ini di jabarkan sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih mementingkan proses daripada hasil, mengungkap makna dalam perspektif subjek yang diteliti, serta menjadikan peneliti sebagai instrumen utama. Penelitian ini bersifat deskriptif dan induktif yang dimulai dari perumusan masalah dengan cara pengamatan empiris di lapangan untuk merumuskan teori.²

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah batasan masalah yang ditetapkan menjadi pokok kajian penelitian yang sifatnya sangat urgen, penting untuk dipecahkan yang berada dalam suatu situasi sosial yang meliputi tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*). Dalam penentuan fokus penelitian lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).³ Dengan membuat ruang lingkup penelitian, maka masalah yang akan diteliti menjadi terfokus dan tidak terlalu luas.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 12.

² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Rajawali Press, Jakarta, 2013, hlm. 37.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, Alfabeta, Bandung, 2007, hlm. 285-286.

Dalam penelitian ini, penulis akan memfokuskan pada manajemen pembelajaran PAI berbasis SKS. Peneliti disini lebih menekankan pada persiapan yang harus dilakukan sekolah sebelum mengimplementasikan program SKS, persiapan pembelajaran yang dilakukan guru PAI, pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis SKS, melakukan evaluasi guru PAI sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran berbasis SKS, faktor pendukung dan penghambat serta dampak dari penerapannya.

C. Setting Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan ini, penulis mengambil lokasi penelitian di SMA Negeri 01 Kudus. Khususnya pada program unggulan Sistem Kredit Semester (SKS) mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI). Dasar Pengambilan hasil penelitian di SMA Negeri 01 Kudus adalah karena SMA Negeri 01 Kudus adalah salah satunya sekolah se-karisedenan pati yang menerapkan Program Sistem Kredit Semester (SKS) untuk mencetak kader manusia yang unggul dan menjawab tantangan zaman yang membutuhkan para cendekiawan muda.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Oleh karena itu, instrument yang paling penting dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Nasution berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti, baik masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, maupun hipotesisnya. Segala sesuatunya perlu dikembangkan selama proses penelitian. Oleh karena itu, tidak ada pilihan lain, hanya peneliti sendiri sebagai alat untuk mencapainya⁴

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang manajemen pembelajaran berbasis

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2007, hlm. 306.

Sistem Kredit Semester (SKS) khususnya pada mata pelajaran agama islam (PAI) di SMA Negeri 01 Kudus. Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan baik dari hasil wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi.⁵ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ucapan lisan dan perilaku informan sesuai dengan fokus penelitian tentang manajemen kurikulum dan pengajaran Program Sistem Kredit Semester (SKS) SMA Negeri 01 Kudus, baik dari Kepala Sekolah SMA Negeri 01 Kudus, Wakil Kepala Urusan Kurikulum, guru-guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang kami ambil satu dari tiap tingkatan (satu guru dari kelas X, satu guru dari kelas XI dan satu guru dari kelas XII), dan para peserta didik dari kelas tiap tingkatan mulai kelas X, XI, XII.

b. Data Sekunder

Data Sekunder ialah data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian.⁶ Data sekunder penelitian ini adalah data-data tentang manajemen kurikulum dan pengajaran yang diperoleh dari buku-buku referensi. Data sekunder lainnya berupa tulisan-tulisan dan foto-foto yang berhubungan dengan manajemen kurikulum yang mana sesuai dengan program SKS, khususnya mata pelajaran agama Islam (PAI).

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber langsung yang memberikan data kepada peneliti. Sedangkan sumber data sekunder adalah

⁵*Ibid.*, hlm. 308.

⁶*Ibid.*, hlm. 308.

sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif metode analitis. Alasan peneliti memilih metode deskriptif analitis ini adalah karena melalui penelitian ini, peneliti bisa mendeskripsikan dan menganalisis suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi. Penelitian yang dilakukan ini memusatkan perhatian pada masalah-masalah actual sebagaimana adanya saat penelitian dilakukan.

Tujuannya adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara riil tentang fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang, baik secara individu maupun kelompok. Dalam penelitian kualitatif, manusia dijadikan sebagai instrument penelitian.⁸ Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara teknik yang cara pengumpulan data dilakukan jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih detail dan mendalam.⁹ Teknik ini akan diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan berbagai pihak yang ikut berpartisipasi dalam Program Sistem Kredit Semester (SKS) di SMAN 1 Kudus yaitu Kepala SMA Negeri 01 Kudus, Waka kurikulum, guru pengampu PAI, dan peserta didik yang mengambil program tersebut.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melalui proses pengamatan dan ingatan. Observasi ini berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam lainnya.¹⁰ Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran

⁷ *Ibid.*, hlm. 225.

⁸ Nana Syaodih, *op.cit.*, hlm. 12.

⁹ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 194.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 203.

program Sistem Kredit Semester (SKS) mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) tersebut berlangsung yaitu peneliti berperan sebagai pengamat kegiatan tersebut, dan jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipan.

Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya.¹¹ Sehingga memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sekolah sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara peneliti mengamati secara langsung tentang aplikasi manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilakukan oleh sekolah.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pendukung teknik yang lainnya seperti wawancara dan observasi. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dalam bentuk tulisan bisa berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan dan kebijakan. Dalam bentuk gambar berupa foto, gambar hidup, sketsa. Dalam bentuk karya, misalnya patung, film, dan karya seni lainnya¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan proses mencari dan mengatur dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai data tersebut dan mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika sebelum, pada saat, dan setelah penelitian, tentang manajemen pembelajaran Program Sistem Kredit Semester (SKS) mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMA Negeri 01 Kudus ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman dengan langkah awal yaitu pengumpulan data atau koleksi data yang mana dilanjutkan dengan selanjutnya sebagai berikut:¹³

¹¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 125-133.

¹² Sugiyono., *op.cit.*, hlm. 329.

¹³ *Ibid.*, hlm. 338

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari dokumentasi, wawancara dan observasi kemudian dipilih dan dipilah sesuai dengan fokus penelitian tentang manajemen Program SKS mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI). Data tersebut terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian atau evaluasi Program SKS mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) serta dampak dari pelaksanaan manajemen kurikulum tersebut. Data-data yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan dampak dibuang. Setelah itu dibuat pola agar diketahui gambarannya secara lebih jelas.

2. *Display Data*

Data yang telah dipilih dan dipilah tersebut kemudian dijabarkan dan disusun secara sistematis yang dimulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat serta dampak dari penerapannya. Tujuan dari penjabaran secara sistematis ini adalah agar mudah dijalani.

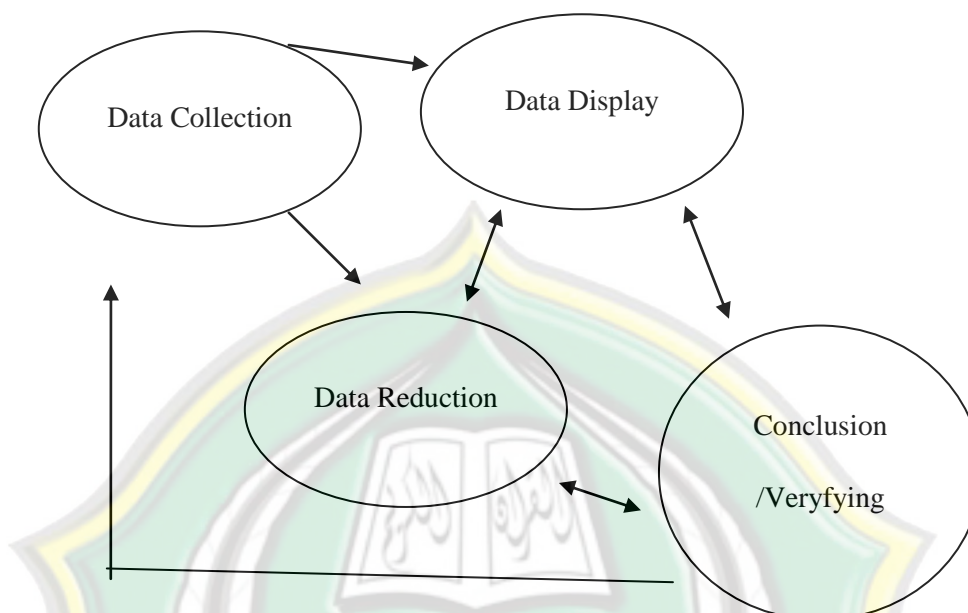
3. Konklusi

Apabila telah diperoleh data dan telah dijabarkan secara sistematis kemudian ditarik sebuah kesimpulan serta diverifikasi (dievaluasi) untuk diketahui hasil yang dicapai dari manajemen pembelajaran Program Sistem Kredit Semester (SKS) mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI). Dalam menyimpulkan data dengan mempertimbangkan uraian-uraian yang diperoleh selama proses penelitian di lapangan.

Langkah-langkah analisis ditunjukkan seperti gambar berikut:

Gambar: 3.1.

Langkah-langkah analisis data



Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2007, hlm. 239.

H. Uji Keabsahan Data

Data yang telah terkumpul perlu diuji kebenarannya agar dapat diterima. Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif ini mengacu pada:

1. Kredibilitas

Data yang telah terkumpul perlu diuji kebenarannya agar dapat diterima. Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian, peneliti melakukan beberapa hal berikut yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Setelah peneliti memperoleh data kemudian peneliti kembali ke lapangan menemui narasumber lain guna mengecek kembali apakah data yang diperoleh selama ini adalah data yang sudah benar atau tidak. Perpanjangan pengamatan ini diberhentikan ketika data yang diperoleh telah sama dan benar antara yang disampaikan oleh narasumber pertama

dengan yang lainnya serta sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan sehingga data sudah jenuh.¹⁴

Pertama kali peneliti melakukan wawancara dengan Kepala SMA Negeri 01 Kudus dan Wakil Kepala Urusan Kurikulum dengan manajemen pembelajaran Program Sistem Kredit Semester (SKS) mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI). Apabila telah diperoleh data peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan melakukan wawancara dengan narasumber lainnya yaitu guru pengajar PAI dalam program tersebut.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan Ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵ Dalam penelitian yang telah dilakukan ini, peneliti membaca berbagai referensi buku guna meningkatkan ketekunan sehingga wawasan peneliti lebih luas dan tajam untuk memeriksa data yang telah diperoleh dapat dipercaya atau tidak.

c. Triangulasi

Data yang diperoleh perlu dicek kebenarannya dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁶ Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan dengan sumber lainnya, yang mana berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.¹⁷ Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan cara mengecek kebenaran data yang diperoleh dari kepala SMA Negeri 01 Kudus, Wakil Kepala Urusan Kurikulum serta dewan guru PAI lainnya. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data yang

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 369.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 370.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 372.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *op.cit.* hlm. 330.

telah diperoleh dari wawancara dengan berbagai narasumber terhadap hasil observasi di lapangan dan dokumentasi.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁸ Dalam hal ini, peneliti menggunakan alat rekam suara ketika melakukan wawancara dengan berbagai narasumber dan mencatat apa saja yang disampaikan oleh narasumber selama proses wawancara dalam buku catatan lapangan. Selain itu, peneliti juga melengkapi data dengan foto-foto dan dokumen otentik lainnya.

e. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁹

2. Transferabilitas

Maksud dari transferabilitas ini bahwa suatu hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Untuk mencapai tujuan tersebut maka laporan penelitian harus dibuat dan diuraikan secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian. Dengan demikian pembaca dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian di tempat lain.²⁰

3. Dependabilitas

Dependabilitas dalam penelitian kuantitatif disebut dengan realibilitas, yakni suatu penelitian dikatakan realibel apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dilakukan oleh auditor independen.²¹

¹⁸ Sugiono, *op.cit.*, hlm. 375.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 375.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 376.

²¹ *Ibid.*, hlm. 377.

Adapun yang bertindak sebagai auditor independen dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas merupakan uji objektivitas penelitian. Suatu penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji konfirmabilitas dapat dilakukan bersama-sama dengan uji dependabilitas dengan difokuskan pada uji hasil penelitian.²² Uji konfirmabilitas penelitian ini dilakukan dengan cara membuat audit trail setelah proses reduksi dan display data, analisis serta kesimpulan yang ditandatangani oleh Kepala SMA Negeri 01 Kudus.



²²*Ibid.*, hlm.377.